

ABSTRAK

Indah Rowiyah, 2023. “Tradisi *Kupat Qunutan* di Desa Buangin, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur (Suatu Kajian *Living Qur’an*)”. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hamdani Thaha dan Teguh Arafah Julianto.

Skripsi ini membahas tentang tradisi *kupat qunutan* sebagai tradisi yang terdapat pada masyarakat Desa Buangin, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bacaan-bacaan dalam proses pelaksanaan tradisi, tujuan dan manfaat pelaksanaan tradisi serta untuk mengetahui pemahaman pelaku tradisi *kupat qunutan* terhadap bacaan yang terdapat didalamnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif-kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ilmu tafsir, fenomenologi dan sosiologis. Sumber data primer dari masyarakat yang terlibat langsung dalam tradisi, sedangkan sumber data sekunder yaitu berupa buku, jurnal dan artikel. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada hakikatnya bacaan dalam pelaksanaan tradisi *kupat qunutan* merupakan bacaan yang bersumber dari al-Qur’an yaitu QS al-Fātiḥah/1: 1-7, QS al-Baqarah/2: 1-5, QS al-Baqarah/2: 255, QS al-Ikhlās/112: 1-4, QS al-Falaq/113: 1-5, QS al-Nās/114: 1-6 dan kalimat-kalimat zikir yaitu tahlil (*lā ilāha illā Allāh*), tahmid (*al-Ḥamdulillāh*), takbir (*Allāhu akbar*) dan istighfar (*astaghfirullāh al-Adzim*). Tradisi *kupat qunutan* dilaksanakan sebagai bentuk kesyukuran masyarakat atas terlaksanakannya ibadah puasa selama 15 hari pada bulan Ramadan dan menjadi tempat untuk bersedekah serta saling memaafkan untuk memperkuat tali persaudaraan sehingga mendapat keberkahan dalam menjalankan ibadah puasa pada 15 hari berikutnya. Pelaku tradisi *kupat qunutan* memahami bacaan yang digunakan dalam tradisi ini memiliki banyak keutamaan sehingga bacaan tersebut menjadi pilihan dalam proses tradisi tersebut.

Kata Kunci: *Kupat Qunutan, Living Qur’an, Desa Buangin.*